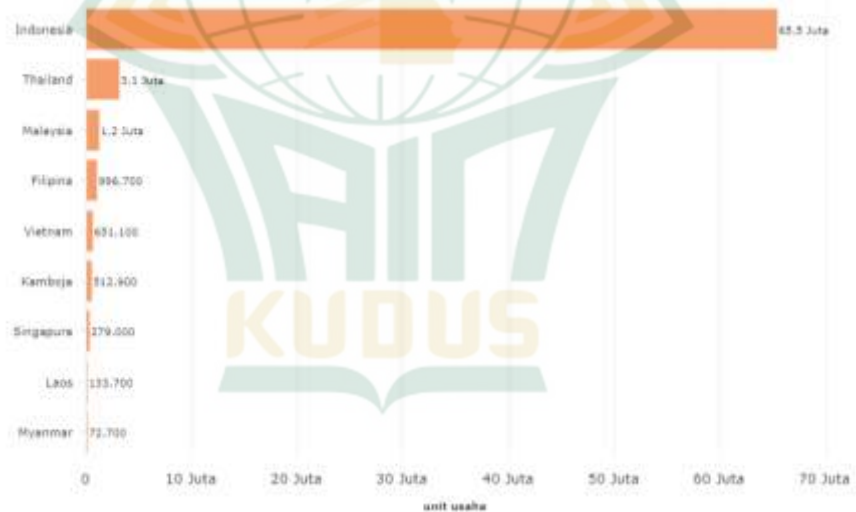


## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian Negara atau daerah. UMKM menjadi pilar utama perekonomian bangsa. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa UMKM memiliki dominasi dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia.<sup>1</sup> Hal ini dibuktikan dengan data bahwa perkembangan UMKM di Asia Tenggara didominasi oleh Indonesia, yaitu sebanyak 65,5 juta. Angka ini berada pada posisi paling unggul dibanding negara lainnya.

**Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Asia Tenggara**



*Sumber: Katadata.co.id, 2021*

---

<sup>1</sup> Rudiatin, Endang, and Anwar Ilmar Ramadhan. "Kekuatan Moral Dan Budaya, Mendukung Perekonomian Indonesia: Sebuah Gambaran Usaha Kecil Dan Menengah." *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship* 1.1 (2018): 21-34.

Karena UMKM memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, maka indikator utama yang harus diperhatikan ialah kesejahteraan bagi para pelaku UMKM. Dalam hal ini, kesejahteraan utama yang dimaksud ialah kesejahteraan keuangan (*financial well-being*). Dengan adanya kesejahteraan keuangan ini, maka tujuan kewirausahaan pribadi dalam jangka panjang akan tercapai. Long She mendefinisikan *financial well-being* dengan keadaan berada secara finansial, sehat, bebas dari rasa khawatir dan bahagia yang dinilai secara subjektif keadaan keuangan seseorang.<sup>2</sup> Untuk bisa menggapai *financial well-being* maka pelaku UMKM harus mampu mengelola perilaku keuangannya.<sup>3</sup> Dengan mengelola perilaku keuangan dengan baik, pelaku UMKM dapat menciptakan stabilitas keuangan dalam bisnis mereka.

Namun, faktanya masih banyak UMKM yang belum bisa mengelola keuangannya dengan baik, sehingga ini akan berdampak pada *financial well-being* UMKM itu sendiri. Para pelaku UMKM seringkali tidak memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Mereka cenderung mencampuradukkan dana pribadi dan dana bisnis, sehingga sulit untuk melacak dan mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, masih banyak UMKM yang tidak memiliki rencana keuangan yang jelas. Mereka mungkin tidak membuat anggaran, tidak memiliki tujuan keuangan jangka panjang, atau tidak melakukan perencanaan pengeluaran dan pemasukan dengan baik. Tindakan salah dalam mengelola keuangan pada akhirnya berdampak pada munculnya permasalahan keuangan di masa mendatang.

Maka dari itu, *financial well being* UMKM memang harus benar-benar diperhatikan. Terdapat beberapa faktor yang mungkin akan mempengaruhi *financial well-being* para pelaku UMKM, salah satunya yaitu *financial management behavior*. *Financial management behavior* merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada *financial well-being* yaitu bagaimana menjembatani perilaku keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Hasil penelitian

---

<sup>2</sup> Long She, et al. "Psychological beliefs and financial well-being among working adults: the mediating role of financial behaviour." *International Journal of Social Economics* 49.2 (2021): 195

<sup>3</sup> Obilaonu Columbus Chikezie. "Factors Affecting Financial Well-Being Among Nigerian Students In A Public University In Malaysia." (2018)

sesuai dengan teori pengembangan rentang hidup Baltes dalam Chikezie Teori perkembangan rentang hidup menawarkan perkembangan perilaku yang menguntungkan dan kesejahteraan selama periode kehidupan manusia. Penelitian ini, merepresentasikan perkembangan perilaku keuangan yang dapat memberikan kesejahteraan finansial.<sup>4</sup>

Selain itu, *financial literacy* juga menjadi faktor yang mungkin mempengaruhi *financial well-being* para pelaku UMKM. *Financial Literacy* merupakan faktor yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan. *Financial Literacy* adalah kompetensi individu dalam memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam mengelola keuangan dengan baik demi menggapai kesejahteraan dalam kehidupannya.<sup>5</sup> Tingginya tingkat *Financial Literacy* yang dimiliki individu menjadikannya lebih bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian sesuai dengan teori perkembangan rentang hidup yang diusulkan Baltes, Perkembangan rentang hidup berkaitan erat dengan teori kognitif pembangunan yang akan bermanfaat dan kesejahteraan selama periode kehidupan manusia. Dalam hal ini studi literasi keuangan mewakili perkembangan kognitif yang dapat memberikan kesejahteraan keuangan.<sup>6</sup>

Kemudian, *financial confidence* juga menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada *financial well-being*. *Financial confidence* adalah kepercayaan individu terhadap manajemen keuangan yang berbasis pada keyakinan.<sup>7</sup> Teori perilaku terencana dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Semakin yakin

---

<sup>4</sup> Solihat, Asri, and Nugraha Nugraha. "How Behavioral Finance during Pandemic COVID-19?." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2.2. (2020): 132

<sup>5</sup> Angga Yuniar, "OJK Ungkap Penyebab Tingkat Literasi Keuangan Indonesia Rendah," Oktober, 2022. <https://m.merdeka.com/uang/ojk-ungkap-penyebab-tingkat-literasi-keuangan-indonesia-rendah.html>

<sup>6</sup> She, Long, et al. "Psychological beliefs and financial well-being among working adults: the mediating role of financial behaviour. 2021. 196

<sup>7</sup> Wijaya, Iskandy, and Yanuar Yanuar. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence terhadap Financial Behavior." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5.1 (2021): 72-76.

mereka bahwa mereka dapat mengikuti rencana keuangan, semakin besar kemungkinannya terlibat dalam perilaku keuangan yang positif.<sup>8</sup>

Penelitian Rediana dan Solichatun menunjukkan bahwa *Financial confidence* memiliki dampak langsung pada *financial well-being*. Ini sama dengan penelitian Dwi Kismayanti Respati, yang menunjukkan persepsi kontrol perilaku dan keuangan efikasi memiliki pengaruh positif pada *financial well-being*. *Financial confidence* mewakili kontrol perilaku yang dirasakan dalam teori perilaku terencana dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.<sup>9</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi, para UMKM juga melibatkan peran teknologi dalam mendukung *financial well-being* nya. Salah satu *platform* yang mendukung UMKM sebagai bentuk perkembangan digitalisasi ialah *financial technology (fintech)*. *Fintech* menggabungkan teknologi dengan produk atau jasa keuangan yang akhirnya berkembang menjadi Model bisnis dari konvensional ke online, yang awalnya harus membayar tatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini bisa menyelesaikan jarak jauh transaksi dalam hitungan detik. Terdapat beberapa macam *fintech* diantaranya Dana, Linkaja, OVO, Akulaku dan lain-lain. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, per 22 April 2022 total jumlah penyelenggara *Fintech* yang berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan.<sup>10</sup> Sementara itu, pada tahun 2021 menurut Laporan State of Finance App Marketing AppsFlyer negara yang mendapatkan peringkat ketiga pengunduh aplikasi keuangan digital terbanyak di dunia adalah Indonesia.<sup>11</sup> Oleh karena itu, dengan

---

<sup>8</sup> Mustapa, H. Zainuddin, and S. Psi. *Perilaku Organisasi Dalam Perspektif Manajemen Organisasi: Organizational Behavior in Organizational Management Perspectives (ID Sub)*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2018.

<sup>9</sup> Dwi Kismayanti Respati, et al. "How do students' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being?." *Nurture* 17.2 (2023): 40-50.

<sup>10</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Penyelenggara Fintech Terdaftar dan Berizin di OJK per 22 April 2022

<sup>11</sup> Athika Rahma, "Gemari Fintech, Indonesia Masuk Peringkat Ketiga Negara Pemasang Aplikasi Keuangan Terbanyak Dunia," Juni, 2021,

adanya kemajuan teknologi keuangan tersebut menjadikan berbagai transaksi keuangan saat ini bisa dilakukan dimana dan kapan saja sehingga lebih efektif serta efisien baik bagi para pelaku bisnis mikro maupun makro.<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian terdahulu terkait *financial well-being* pernah dilakukan Chikezie, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *financial well-being* dengan perilaku keuangan sedangkan *financial literacy* tidak signifikan secara statistik.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian Setiyani & Solichatun menemukan hasil *financial literacy* dan *financial confidence* berpengaruh positif terhadap *financial well-being*.<sup>14</sup> Penelitian Long She meperoleh hasil bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.<sup>15</sup>

Seiring dengan permasalahan penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial confidence* dan *financial technology* terhadap *financial well-being*, maka perlu dilaukan penelitian lebih lanjut. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan penelitian atau perbedaan hasil penelitian terkait dengan beberapa variabel tersebut. Oleh karena itu, agar penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti akan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel *fintech* sebagai variabel independen. *Fintech* memiliki peran penting dalam perkembangan UMKM, yaitu memudahkan pencatatan keuangan. Selain itu, peneliti juga menambahkan *financial management behavior* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini juga memfokuskan pada *financial well-being* pada konteks (*Islamic financial well-being*). Yaitu perasaan puas seseorang dengan status keuangan dengan menggunakan elemen keyakinan agama/religiusitas untuk mengukur kesejahteraan

---

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4588583/gemari-Fintech-indonesia-masuk-peringkat-ketiga-negara-pemasang-aplikasi-keuangan-terbanyak-dunia>

<sup>12</sup> Yudha, Ana Toni Roby Candra, et al. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

<sup>13</sup> Obilaonu Columbus Chikezie. 2018.

<sup>14</sup> Rediana Setiyani, and Ipit Solichatun. "Financial well-being of college students: An empirical study on mediation effect of financial management behavior." *KnE Social Sciences* (2019): 451-474.

<sup>15</sup> Long She, et al. 196

keuangannya.<sup>16</sup> Penelitian dalam konteks *Islamic financial well-being* dilakukan karena di Indonesia belum ada yang menyentuh bidang pengembangan kesejahteraan keuangan dengan memasukkan keyakinan agama, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan skala khusus dalam mengukur indeks kesejahteraan keuangan Islam. *Islamic financial well-being* hanya pernah diteliti di negara Malaysia, hal ini dibuktikan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nadia Abd Aziz dkk.<sup>17</sup>

Agama adalah salah satu institusi sosial yang paling universal dan berpengaruh. Ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap, nilai, dan perilaku orang baik di tingkat individu maupun masyarakat. Keyakinan agama dan praktik terkait seringkali memainkan peran penting dalam memengaruhi cara individu mengatasi transisi kehidupan yang kritis.<sup>18</sup> Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk memenuhi kesenjangan penelitian dengan mengembangkan indeks kesejahteraan keuangan baru dengan melibatkan unsur-unsur keyakinan agama. Karena keyakinan agama dapat bertindak sebagai kontrol perilaku individu dan diharapkan untuk mempengaruhi kesejahteraan finansial yang berkelanjutan, dengan demikian keterlibatan elemen ini dalam indeks kesejahteraan keuangan yang baru akan menjadi kontribusi utama dari penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga menggunakan subjek UMKM batik ini yang belum ada pada penelitian sebelumnya terkait perilaku pengelolaan keuangannya, terlebih di wilayah keresidenan Pati. Sentra batik dipilih karena batik merupakan warisan dunia milik Indonesia yang sudah ditetapkan oleh UNESCO sejak 2 Oktober

---

<sup>16</sup> Abd Aziz, Nurul Nadia, et al. "A Preliminary Study of Islamic Financial Well-Being Index." *International Journal of Academic Reaserach in Accounting Finance and Management Sciences*. 10.3 (2020): 184

<sup>17</sup> Abd Aziz, Nurul Nadia, et al. "A Preliminary Study of Islamic Financial Well-Being Index." *Management* 10.3 (2020): 176-192.

<sup>18</sup> Abd Aziz, Nurul Nadia, et al. "A Preliminary Study of Islamic Financial Well-Being Index." 178

2009 lalu. Selain itu sentra batik merupakan UMKM yang memiliki peluang ekspor lebih tinggi dibanding UMKM yang lainnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih mendalam mengenai *variabel financial literacy, financial confidence, financial technology, financial management behavior* dan *financial well-being* dengan dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Peran Financial Literacy, Financial Confidence, dan Financial Technology Terhadap Islamic Financial Well-Being: Studi Pada UMKM Batik Se Keresidenan Pati.**”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?
2. Bagaimana pengaruh *financial confidence* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?
3. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?
4. Bagaimana *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?
5. Bagaimana *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial confidence* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?
6. Bagaimana *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial technology* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Nafila, Syauqi. "Kegiatan Komunikasi Humas dan Citra Kota (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan Komunikasi Humas Pemerintah Kota Pekalongan Dalam Memperkuat Citra Kota Pekalongan Sebagai Kota Batik Pascapengakuan Batik Sebagai Budaya Indonesia Oleh UNESCO)." (2012).

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial literacy* terhadap *Islamic financial well-being* UMKM Batik Se-Keresidenan Pati.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial confidence* terhadap *Islamic financial well-being* UMKM Batik Se-Keresidenan Pati
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial technology* terhadap *Islamic financial well-being* UMKM Batik Se-Keresidenan Pati.
4. Untuk menguji secara empiris *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati.
5. Untuk menguji secara empiris *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial confidence* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati
6. Untuk menguji secara empiris *financial management behavior* memediasi pengaruh *financial technology* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM Batik Se-Keresidenan Pati

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna dan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dibidang ekonomi syariah pada kajian mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial confidence*, *financial technology* dan *financial management behavior* terhadap *Islamic financial well-being* pada UMKM. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan masukan bagi masyarakat khususnya UMKM mengingat pentingnya pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Islami Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang mengangkat topik kesejahteraan keuangan Islami.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat milenial terkait *financial literacy*, *financial confidence*, *financial technology* dan *financial*



*management behavior* terhadap *Islamic financial well-being* supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih baik di masa depan secara Islami. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan pemerintah maupun pihak-pihak terkait sebagai tambahan informasi dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Obyek Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Analisis dan Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran